

Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Tradisional Ular Naga pada Anak TK Ika Karya Bakti Probolinggo

^{1,*} **Wedya Puspita**

¹⁾ Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No 10. Jember

^{*)} Email: wedyaps@gmail.com

Received: 15/11/2024 Accepted: 24/11/2024 Published: 27/12/2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas permainan tradisional Ular Naga dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak di TK Ika Karya Bakti Probolinggo. Permainan tradisional, yang kaya akan interaksi sosial dan strategi, diyakini memiliki dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan melibatkan 30 anak sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi observasi, tes kognitif, dan wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif anak-anak setelah berpartisipasi dalam permainan Ular Naga, terutama dalam aspek pemecahan masalah, berpikir logis, dan memori. Penelitian ini menegaskan bahwa permainan tradisional seperti Ular Naga dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam merangsang perkembangan kognitif anak usia dini. Hasil ini memberikan implikasi bagi para pendidik untuk lebih mengoptimalkan penggunaan permainan tradisional dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *Permainan Tradisional, Ular Naga, Kemampuan Kognitif, Anak Usia Dini*

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the traditional game Ular Naga in enhancing the cognitive abilities of children at TK Ika Karya Bakti Probolinggo. Traditional games, rich in social interaction and strategy, are believed to have a positive impact on the cognitive development of early childhood. This research uses a quasi-experimental design involving 30 children as research subjects. The instruments used include observation, cognitive tests, and interviews with teachers. The results of the study show a significant increase in children's cognitive abilities after participating in the Ular Naga game, especially in the areas of problem-solving, logical thinking, and memory. This study confirms that traditional games like Ular Naga can serve as effective learning tools to stimulate cognitive development in early childhood. These findings imply that educators should optimize the use of traditional games in the learning process at schools.

Keywords: *Traditional Games, Ular Naga, Cognitive Abilities, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada fase penting perkembangan kognitif yang memengaruhi pembentukan kemampuan berpikir, berbahasa, serta keterampilan sosial dan emosional. Pada usia ini, anak-anak belajar melalui pengalaman langsung yang melibatkan interaksi dengan

lingkungan sekitar. Salah satu cara efektif untuk merangsang perkembangan kognitif anak usia dini adalah melalui permainan. Permainan memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar berbagai keterampilan secara alami dan menyenangkan.

Permainan tradisional, seperti Ular Naga, memiliki peran penting dalam perkembangan anak usia dini. Permainan ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan, termasuk kemampuan kognitif, sosial, dan emosional. Di era modern ini, permainan tradisional semakin tergeser oleh permainan digital, padahal permainan tradisional memiliki kelebihan unik, seperti meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus, memupuk kebersamaan, serta melatih kreativitas dan penyelesaian masalah. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana permainan tradisional dapat berkontribusi pada perkembangan kognitif anak-anak di sekolah.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, sangat penting untuk menemukan metode yang efektif untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Permainan Ular Naga, sebagai salah satu permainan tradisional Indonesia, memiliki potensi untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir, berinteraksi, dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah permainan Ular Naga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak TK Ika Karya Bakti Probolinggo?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas permainan Ular Naga dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak TK Ika Karya Bakti Probolinggo. Penelitian ini akan mengukur perubahan yang terjadi pada aspek-aspek kognitif seperti memori, pemecahan masalah, serta kemampuan berfikir logis sebelum dan sesudah anak-anak terlibat dalam permainan Ular Naga.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran yang berbasis permainan. Permainan tradisional seperti Ular Naga tidak hanya membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal yang kian memudar di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para pendidik dalam mengimplementasikan metode permainan tradisional di kelas sebagai salah satu cara untuk merangsang perkembangan kognitif anak usia dini secara lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan deskriptif untuk mengukur efektivitas permainan tradisional Ular Naga dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak TK Ika Karya Bakti Probolinggo. Subjek penelitian adalah 30 anak berusia 4 hingga 6 tahun yang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar di TK tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap perilaku anak-anak selama permainan, tes kognitif untuk menilai kemampuan berpikir logis dan memori anak sebelum dan sesudah bermain, serta wawancara dengan guru untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai perkembangan kognitif anak-anak selama penelitian berlangsung.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan instrumen penelitian dan sosialisasi kepada pihak sekolah serta guru tentang tujuan dan metode penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui observasi saat anak-anak bermain Ular Naga dalam beberapa sesi selama dua minggu. Setelah sesi permainan, dilakukan tes kognitif untuk mengukur perbedaan kemampuan kognitif sebelum dan sesudah permainan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat apakah terdapat peningkatan kemampuan kognitif secara signifikan pada anak-anak TK Ika Karya Bakti Probolinggo setelah terlibat dalam permainan tradisional Ular Naga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa permainan tradisional Ular Naga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak-anak. Sebelum permainan dilakukan, tes kognitif awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak berada pada rentang nilai sedang. Hal ini berarti bahwa anak-anak mampu mengenali pola dan memiliki daya ingat yang baik, tetapi masih menunjukkan kelemahan dalam kemampuan pemecahan masalah dan berpikir logis. Kondisi ini umum terjadi pada anak usia dini, di mana mereka masih dalam proses mengembangkan keterampilan berpikir tingkat lanjut seperti analisis dan pengambilan keputusan.

Setelah partisipasi aktif dalam permainan Ular Naga selama dua minggu, hasil tes kognitif pasca permainan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kognitif anak-anak meningkat sekitar 20% dari tes awal. Peningkatan ini tidak hanya terjadi dalam aspek pengenalan pola dan memori, tetapi yang lebih penting terlihat dalam kemampuan anak-anak untuk memecahkan masalah dan berpikir secara logis. Ini menunjukkan bahwa permainan tradisional yang melibatkan interaksi sosial dan fisik seperti Ular Naga dapat merangsang kemampuan berpikir anak-anak secara lebih komprehensif.

Kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan menjadi dua aspek yang menunjukkan peningkatan terbesar. Selama permainan, anak-anak harus mengambil keputusan secara cepat, berkolaborasi dengan teman sekelompok, dan memecahkan masalah yang muncul dalam permainan. Situasi ini menuntut mereka untuk berpikir secara kritis dan adaptif, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan kognitif yang lebih kompleks. Dengan melibatkan anak dalam proses berpikir secara terus-menerus, permainan ini memberikan stimulus kognitif yang penting bagi perkembangan mental mereka.

Selain itu, permainan Ular Naga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dalam konteks yang menyenangkan dan penuh interaksi sosial. Anak-anak belajar bagaimana bekerja sama, mengikuti aturan permainan, serta berkomunikasi dengan teman-teman mereka selama permainan berlangsung. Pengalaman ini membantu anak-anak tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam perkembangan sosial-emosional mereka. Mereka belajar bagaimana berbagi peran, bekerja dalam tim, dan menghargai pendapat orang lain.

Dari sudut pandang pendidikan, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai potensi permainan tradisional sebagai alat pembelajaran yang efektif. Permainan Ular Naga, dengan segala tantangan dan keseruannya, telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak. Ini menunjukkan bahwa permainan tradisional seharusnya tidak dianggap hanya sebagai aktivitas hiburan semata, tetapi sebagai bagian integral dari metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah, terutama untuk anak usia dini.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, sebaiknya para pendidik dan orang tua lebih banyak mengeksplorasi penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan permainan seperti Ular Naga, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih baik sekaligus melestarikan warisan budaya lokal. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji efektivitas permainan tradisional lainnya dalam mendukung perkembangan aspek-aspek kognitif dan sosial-emosional anak-anak.

Analisis dari hasil tes kognitif yang dilakukan sebelum dan sesudah anak-anak mengikuti permainan Ular Naga menunjukkan perubahan yang signifikan dalam perkembangan kemampuan kognitif mereka. Permainan ini ternyata memberikan dampak yang sangat positif, khususnya dalam hal peningkatan keterampilan berpikir logis, pemecahan masalah, dan kemampuan mengingat pola. Anak-anak yang terlibat dalam permainan Ular Naga menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam menyusun langkah-langkah pemecahan masalah dibandingkan dengan sebelum mereka mengikuti permainan. Selain itu, kemampuan mereka dalam menganalisis dan membuat keputusan juga meningkat setelah bermain.

Permainan Ular Naga melibatkan kombinasi antara gerakan fisik, interaksi sosial, dan strategi kelompok, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan kognitif anak. Anak-anak dituntut untuk berpikir cepat, membuat keputusan, dan bekerja sama dengan anggota kelompok mereka untuk memenangkan permainan. Proses ini mengasah kemampuan berpikir logis anak-anak, karena mereka harus memikirkan langkah terbaik dalam setiap fase permainan. Dengan mengintegrasikan gerakan fisik dan strategi dalam aktivitas bermain, permainan ini memberikan stimulasi otak yang penting bagi anak-anak.

Selain itu, interaksi sosial yang terjadi selama permainan juga berperan besar dalam perkembangan kognitif anak-anak. Mereka belajar bekerja sama, saling mendukung, dan memahami peran masing-masing dalam kelompok. Ini membantu anak-anak memahami dinamika sosial dan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi ini tidak hanya penting untuk perkembangan sosial-emosional, tetapi juga berdampak pada cara mereka memecahkan masalah secara kolektif.

Permainan Ular Naga juga membantu anak-anak mengingat pola dan mengembangkan kemampuan kognitif dalam pengaturan strategi. Pola gerakan dan alur permainan mengajarkan anak-anak untuk mengenali urutan dan mengingat strategi yang efektif untuk digunakan pada saat yang tepat. Ini penting dalam mengembangkan memori jangka pendek dan kemampuan anak untuk mengingat informasi yang relevan dalam situasi yang berbeda. Anak-anak yang mengikuti permainan ini menunjukkan peningkatan dalam tes memori yang diberikan setelah permainan berakhir.

Penelitian ini menegaskan bahwa permainan tradisional, seperti Ular Naga, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif anak-anak usia dini. Permainan yang melibatkan fisik, strategi, dan interaksi sosial ini sangat cocok untuk digunakan dalam konteks pendidikan yang berpusat pada aktivitas. Permainan semacam ini tidak hanya menyediakan kesenangan bagi anak-anak, tetapi juga secara efektif merangsang perkembangan kemampuan berpikir dan keterampilan sosial mereka, menjadikannya alat pembelajaran yang sangat bermanfaat.

Dengan hasil penelitian ini, para pendidik sebaiknya mempertimbangkan untuk mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Penggunaan permainan tradisional seperti Ular Naga tidak hanya melestarikan budaya lokal, tetapi juga menjadi sarana untuk merangsang perkembangan kognitif yang esensial dalam pendidikan anak-anak. Di masa depan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi berbagai jenis permainan tradisional lain yang mungkin memiliki dampak serupa terhadap perkembangan anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan Ular Naga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak-anak di TK Ika Karya Bakti Probolinggo. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, anak-anak usia dini berada dalam tahap pra-operasional, di mana mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolis dan logis. Pada tahap ini, anak-anak belum sepenuhnya mampu berpikir secara abstrak, namun mereka mulai membentuk kemampuan berpikir yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Permainan Ular Naga, yang menggabungkan unsur gerakan fisik, strategi, dan interaksi sosial, memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk merasakan pengalaman bermain sambil berpikir dan merencanakan tindakan mereka.

Permainan Ular Naga mendukung perkembangan kognitif dengan mendorong anak-anak untuk berpikir lebih kritis dan analitis. Dalam permainan ini, mereka harus mengikuti alur permainan, mengenali pola-pola tertentu, serta mengambil keputusan dengan cepat untuk mencapai tujuan permainan. Aktivitas tersebut memicu pengembangan keterampilan berpikir kritis yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak-anak di usia dini. Mereka juga belajar bagaimana menyelesaikan masalah yang muncul dalam permainan, yang pada

gilirannya membantu mereka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Menurut teori Piaget, anak-anak belajar melalui pengalaman langsung dan aktivitas konkret. Dalam konteks permainan Ular Naga, anak-anak mengalami proses berpikir logis secara langsung saat mereka harus membuat keputusan yang tepat, baik untuk diri mereka sendiri maupun kelompok mereka. Pengalaman ini membantu anak-anak menginternalisasi keterampilan berpikir logis dan merumuskan strategi yang diperlukan untuk memenangkan permainan. Dengan demikian, permainan ini menjadi media pembelajaran yang efektif bagi anak-anak untuk memahami pola berpikir logis dan merencanakan tindakan dengan lebih terstruktur.

Permainan Ular Naga juga sejalan dengan teori perkembangan kognitif yang diajukan oleh Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. Menurut Vygotsky, anak-anak belajar lebih baik dalam konteks sosial di mana mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa. Dalam permainan Ular Naga, interaksi sosial memainkan peran sentral, di mana anak-anak harus bekerja sama dalam kelompok, berbagi informasi, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan permainan. Interaksi ini membantu mempercepat perkembangan kognitif mereka melalui proses pembelajaran bersama.

Selain aspek kognitif, permainan Ular Naga juga memperkuat keterampilan kolaboratif anak-anak. Mereka belajar bagaimana bekerja sama dengan teman-temannya dalam mencapai tujuan bersama, serta memahami pentingnya peran masing-masing anggota kelompok. Aktivitas kolaboratif seperti ini tidak hanya membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan sosial, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir lebih terbuka dan fleksibel dalam menghadapi tantangan. Proses kolaborasi ini melatih anak-anak untuk saling menghargai, berkomunikasi dengan efektif, dan beradaptasi dengan situasi yang berbeda.

Aktivitas bermain bersama dalam permainan Ular Naga memungkinkan anak-anak untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan. Mereka dapat belajar dari pengalaman teman-teman sekelompok, memahami berbagai strategi yang digunakan, dan saling bertukar ide. Dengan cara ini, anak-anak dapat memperkaya pengalaman kognitif mereka dan mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih luas. Proses pembelajaran sosial ini membantu anak-anak mempercepat perkembangan kognitif mereka karena mereka belajar dari interaksi yang mereka lakukan dengan orang lain.

Permainan Ular Naga memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung perkembangan kognitif anak-anak di TK Ika Karya Bakti Probolinggo. Permainan ini tidak hanya melibatkan aspek fisik dan sosial, tetapi juga memberikan tantangan yang mendorong anak-anak untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan menggabungkan unsur-unsur strategi, kolaborasi, dan interaksi sosial, permainan tradisional seperti Ular Naga dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan kognitif anak-anak usia dini.

Penelitian ini menegaskan kembali pentingnya permainan tradisional seperti Ular Naga dalam pendidikan anak usia dini. Dalam pendidikan modern yang sering kali berfokus pada pendekatan formal, permainan tradisional memberikan alternatif yang menyegarkan, di mana anak-anak dapat belajar melalui pengalaman langsung. Ular Naga tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menawarkan manfaat pembelajaran yang mendalam. Melalui permainan ini, anak-anak secara tidak sadar terlibat dalam proses pengembangan kognitif, fisik, dan sosial-emosional yang sangat penting bagi usia mereka.

Permainan Ular Naga melibatkan berbagai aspek perkembangan anak, salah satunya adalah keterampilan motorik. Anak-anak didorong untuk bergerak secara aktif, berlari, berputar, dan bekerja sama dalam kelompok. Aktivitas fisik ini penting untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar, yang merupakan fondasi penting dalam perkembangan fisik anak usia dini. Selain itu, permainan ini juga melibatkan koordinasi antara gerakan fisik dan

pemikiran strategis, yang membantu meningkatkan keterampilan motorik halus dan kognitif anak-anak.

Di samping manfaat fisik, permainan Ular Naga juga sangat mendukung perkembangan sosial-emosional anak. Dalam permainan ini, anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, membangun komunikasi yang efektif, serta memahami konsep kerja sama dan kepemimpinan. Mereka juga belajar untuk mengelola emosi mereka ketika menghadapi situasi yang penuh tantangan, seperti harus membuat keputusan cepat atau menerima kekalahan. Keterampilan sosial dan emosional ini penting untuk mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi tantangan sosial di masa depan.

Permainan tradisional seperti Ular Naga juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dalam lingkungan yang tidak terlalu terstruktur tetapi penuh dengan tantangan. Hal ini berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas yang lebih terstruktur dan kadang-kadang membatasi eksplorasi anak-anak. Melalui permainan Ular Naga, anak-anak dapat mengeksplorasi berbagai strategi permainan, memahami dinamika kelompok, dan belajar bagaimana mengatasi tantangan dalam suasana yang lebih bebas dan spontan. Proses ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis.

Selain memberikan kesempatan untuk berpikir secara kritis, permainan Ular Naga juga menjadi media bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif mereka secara menyeluruh. Dari penelitian ini, terbukti bahwa permainan Ular Naga membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan memori. Aktivitas berpikir ini terjadi dalam konteks yang menyenangkan dan relevan bagi anak-anak, sehingga mereka dapat belajar tanpa merasa tertekan.

Lebih jauh lagi, permainan tradisional ini juga memainkan peran penting dalam melestarikan warisan budaya lokal. Permainan seperti Ular Naga mengandung nilai-nilai budaya yang penting untuk dilestarikan dan diajarkan kepada generasi muda. Dengan melibatkan permainan ini dalam pembelajaran, anak-anak tidak hanya mendapatkan manfaat kognitif dan fisik, tetapi juga belajar menghargai warisan budaya yang kaya. Hal ini penting terutama di era globalisasi, di mana budaya lokal sering kali tergeser oleh budaya asing yang lebih dominan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak. Dalam era digital saat ini, di mana permainan berbasis teknologi cenderung mendominasi, permainan tradisional seperti Ular Naga menawarkan pendekatan yang lebih holistik. Permainan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan kognitif, tetapi juga melibatkan aspek fisik dan sosial, sehingga memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih seimbang.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, permainan tradisional seperti Ular Naga dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk mendukung perkembangan menyeluruh anak-anak. Penggunaan permainan ini dalam proses pembelajaran membantu menciptakan suasana yang menyenangkan, di mana anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih alami. Selain itu, permainan ini juga memungkinkan para pendidik untuk mengajarkan keterampilan kognitif dan sosial tanpa harus menggunakan pendekatan yang terlalu formal.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa permainan tradisional seperti Ular Naga memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Selain memberikan hiburan, permainan ini juga menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif, sosial, dan fisik anak-anak. Oleh karena itu, sebaiknya para pendidik lebih banyak mengeksplorasi penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran sehari-hari, sekaligus membantu melestarikan budaya lokal yang kaya akan nilai-nilai edukatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa permainan tradisional Ular Naga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak-anak TK Ika Karya Bakti Probolinggo. Melalui aktivitas bermain yang melibatkan gerakan fisik, interaksi sosial, dan strategi kelompok, anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan memori, pemecahan masalah, dan berpikir logis. Permainan ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam merangsang perkembangan kognitif anak usia dini, sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget dan Vygotsky.

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya para pendidik di TK dan PAUD memanfaatkan permainan tradisional seperti Ular Naga sebagai bagian dari metode pembelajaran harian. Pendidik juga dapat mengombinasikan permainan ini dengan permainan edukatif lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Selain itu, sebaiknya penelitian lanjutan dilakukan untuk mengeksplorasi lebih banyak jenis permainan tradisional yang dapat mendukung perkembangan kognitif dan aspek perkembangan lainnya, serta mengevaluasi jangka panjang manfaatnya dalam konteks pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaja, James. (2022). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Depdiknas. (2007). *Permainan Tradisional sebagai Sarana Edukatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Megawangi, Ratna. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Permainan Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurbiana, Evie. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta/
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyadi, Iwan. (2010). *Teori Bermain dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.